

TUGAS AKHIR

PERANCANGAN BUKU SOEKARNO DALAM VISUAL MATA UANG KERTAS REPUBLIK INDONESIA DI ERA KEPEMIMPINANNYA



DISUSUN OLEH :

HARIF SOEBAGIYO

(0954010060)

**PROGRAM STUDI DESAIN KOMUNIKASI VISUAL
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN "
JAWA TIMUR**

2013

**PERANCANGAN BUKU SOEKARNO DALAM
VISUAL MATA UANG KERTAS REPUBLIK
INDONESIA DI ERA KEPEMIMPINANNYA**

TUGAS AKHIR

Untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam memperoleh
Gelar Sarjana Teknik (S-1)

JURUSAN DESAIN KOMUNIKASI VISUAL

DISUSUN OLEH :

**HARIF SOEBAGIYO
(0954010060)**

**PROGRAM STUDI DESAIN KOMUNIKASI VISUAL
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL “VETERAN “
JAWA TIMUR
2013**

TUGAS AKHIR

PERANCANGAN BUKU SOEKARNO DALAM VISUAL MATA UANG KERTAS REPUBLIK INDONESIA DI ERA KEPEMIMPINANNYA

Dipersiapkan dan disusun oleh

HARIF SOEBAGIYO
0954010060

Telah dipertahankan didepan Tim Penguji
Pada Tanggal : 27 Mei 2013

Pembimbing I

Penguji I

Aditya R. Y, ST., M.Med.Kom.
NPT. 3 8109 10 0303 1

Aris Sutejo, S.Sn., M.Sn.
NPT. 3 8511 13 0353 1

Pembimbing II

Penguji II

Astri Puspasari, ST.

Fenty Fahminansih ST., MMT.

Ketua Jurusan

Koordinator

Heru Subiyantoro, ST., MT.
NPT. 3 7102 96 0061 1

Aditya R. Y, ST., M.Med.Kom.
NPT. 3 8109 10 0303 1

Tugas Akhir ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan untuk
memperoleh gelar Sarjana (S1)
Tanggal :
Dekan Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan

Ir. Naniek Ratni JAR., M.Kes.
NIP. 19590729 198603 2 00 1

PERNYATAAN ORISINALITAS TUGAS AKHIR

Saya menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa sepanjang pengetahuan saya, di dalam Naskah Tugas Akhir ini tidak terdapat karya ilmiah yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademik di suatu Perguruan Tinggi, dan tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila ternyata di dalam naskah Tugas Akhir ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur jiplakan, saya bersedia Tugas Akhir ini digugurkan dan gelar akademik yang telah saya peroleh (Sarjana) dibatalkan, serta diproses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku (UU No.20 Tahun 2003, pasal 25 ayat 2 dan pasal 70)

Surabaya, 12 Juni 2013

Harif Soebagiyo

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran-mu ya Allah, atas segala limpahan rahmat dan berkahnya, sehingga atas izin-Nya, laporan Tugas Akhir ini dapat penulis selesaikan dengan baik dan tepat pada waktunya. Laporan Tugas Akhir ini disusun berdasarkan Tugas Akhir yang saya lakukan dengan judul “Perancangan Buku Soekarno Dalam Visual Mata Uang Kertas Republik Indonesia di Era Kepemimpinannya”. Dalam Penyusunan laporan ini, penulis banyak menerima bantuan baik moril maupun materiil yang tidak lepas dengan adanya dukungan dari berbagai pihak. Atas bantuan dan dukungan tersebut, penulis benar-benar mengucapkan terimakasih sebesar-besarnya kepada :

1. Ibu Ir. Naniek Ratni JAR., M.Kes. selaku Dekan Fakultas Teknik Sipil & Perencanaan UPN “Veteran” Jawa Timur.
2. Bapak Heru Subiyantoro, ST., MT. selaku Kepala Jurusan Desain Komunikasi Visual yang selalu memberi semangat penulis untuk menjalani proses Tugas Akhir sebagai bentuk penyelesaian dalam pendidikan yang bergelar S1.
3. Bapak Aditya Rahman Yani, ST., M.Med.Kom. selaku Dosen pembimbing pertama yang membantu saya untuk memperjuangkan jenis perancangan yang telah penulis ambil ebagai judul Tugas Akhir.
4. Ibu Atri Puspasari, ST. selaku Dosen pembimbing dua yang selalu menyemangati penulis dalam proses Tugas Akhir dan mengajari penulis bagaimana cara percaya diri dalam berpresentasi.
5. Seluruh Dosen Desain Komunikasi Visual UPN “Veteran” Jawa Timur dan seluruh staff pengajar yang telah memberikan ilmu pengetahuan selama penulis mengikuti perkuliahan.
6. Keluarga besar penulis yang banyak memberi bantuan materi dan selalu menyemangati serta mendoakan penulis selama dalam proses pendidikan di UPN “Veteran” Jawa Timur.
7. Seluruh Mahasiswa dan Mahasiswi UPN “Veteran” Jawa Timur khususnya jurusan Desain Komunikasi Visual angkatan 2009 yang telah

banyak membantu dan memberi *support* dalam menyelesaikan Tugas Akhir.

Penulis menyadari bahwa masih banyak kekuarangan dalam penulisan laporan Tugas Akhir ini. Oleh karena itu, saran dan kritik yang membangun bagi penulis sangat diharapkan. Semoga laporan Tugas Akhir ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca.

Sidoarjo, 12 Juni 2013

Penyusun

ABSTRAK

Jenis-jenis uang kertas Republik Indonesia, serta cerita bersejarah pada saat kepemimpinan Ir. Soekarno, perlu diberikan kepada masyarakat sebagai sumber ilmu pengetahuan. Banyak buku yang beredar tentang Ir. Soekarno, hanya bercerita tentang sosok beliau dari unsur-unsur tertentu. Sedangkan buku yang beredar mengenai mata uang kertas, saat ini masih sekedar buku katalog. Perancang buku tentang Ir. Soekarno, yang direpresentasikan dalam visual mata uang kertas Republik, menceritakan sejarah Ir. Soekarno secara terperinci, tidak melebar alur ceritanya, dan ditambahkan ilustrasi bergambar. Bukan hanya berisikan gambar mata uang saja, namun juga terdapat cerita-cerita yang berkaitan dengan mata uang tersebut. Buku tentang Soekarno dalam visual uang kertas Republik Indonesia di Era kepemimpinannya, merupakan media utama dalam perancangan ini.

DAFTAR ISI

PERNYATAAN ORISINALITAS TUGAS AKHIR	iv
KATA PENGANTAR.....	v
ABSTRAK	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	xii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.1.1 Uang Kertas Republik Indonesia	1
1.1.2 Kepemimpinan Ir. Soekarno	2
1.1.3 Buku Sebagai Sumber Ilmu Pengetahuan Sejarah	3
1.2 Identifikasi Masalah	5
1.3 Rumusan Masalah	6
1.4 Batasan Masalah	6
1.5 Ruang Lingkup.....	6
1.5.1 Ruang Lingkup Studi	6
1.5.2 Implementasi Desain	7
1.6 Tujuan Perancangan	7
1.7 Manfaat Perancangan	8
1.8 Skema Perancangan	8
BAB II STUDI EKSISTING DAN PUSTAKA	
2.1 Landasan Teori Tentang Desain Komunikasi Visual.....	9
2.1.1 Pengertian Desain Komunikasi Visual	9
2.1.2 Fungsi Desain Komunikasi Visual.....	9
2.1.3 Elemen-Elemen Dalam Desain Komunikasi Visual	9
2.2 Landasan Teori Tentang Tentang Buku	18
2.2.1 Pengertian Buku	18
2.2.2 Fungsi Buku	18
2.2.3 Manfaat Buku.....	18
2.2.4 Jenis-Jenis Buku.....	18

2.2.5	Buku Ensiklopedia	19
2.2.6	Elemen Buku	19
2.2.7	Teknik Pembuatan Buku	19
2.2.8	Kriteria Buku Yang Baik	20
2.3	Landasan Teori Tentang Kertas	21
2.3.1	Pengertian Dan Fungsi Kertas	21
2.3.2	Sejarah Kertas	21
2.3.3	Jenis Ukuran Kertas	21
2.4	Landasan Teori Tentang Kepresidenan Republik Indonesia	22
2.5	Ir. Soekarno Atau Bung Karno	23
2.6	Uang Kertas	24
2.7	Studi Komparator	26
2.8	Analisis SWOT	32
BAB III METODE PERANCANGAN		
3.1	Identifikasi Masalah	33
3.2	Definisi Oprasional Judul	33
3.2.1	Definisi Judul	33
3.2.2	Definisi Sub Judul Soekarno	34
3.3	Teknik Sampling	34
3.4	Jenis Dan Sumber Data	37
3.3.1	Data Primer	37
3.3.2	Data Skunder	39
3.5	Teknik Pengumpulan Data	43
3.6	Menentukan Isi Dan Tema Buku	43
3.7	Bagan Logika Berpikir	47
BAB IV KONSEP DESAIN		
4.1	Hasil Analisa Riset	48
4.1.1	Analisa Riset Komparator	48
4.1.2	Analisa Hasil Wawancara	48
4.1.3	Analisa Hasil Kuisisioner	48
4.1.4	Kesimpulan Analisa Komparator, Wawancara, Kuisisioner ..	49

4.2	Analisa Segmentasi	49
4.3	Analisa Consumer Insight Dan Consumer Journey	52
4.3.1	Analisa Consumer Insight	53
4.3.2	Kesimpulan Analisa Consumer Insight.....	53
4.3.3	Analisa Consumer Journey	54
4.3.4	Kesimpulan Analisa Consumer Journey	55
4.3.5	Point Of Contact.....	55
4.4	Analisa Target Segmentasi.....	56
4.4.1	Karakteristik Target Segmentasi	58
4.5	Unique Selling Proposition	58
4.6	Perumusan Konsep Keyword.....	59
4.6.1	Bagan Konsep Keyword	59
4.6.2	Definisi Konsep Keyword.....	60
4.6.3	Strategi Komunikasi (Gaya Bahasa)	61
4.7	Penjabaran Konsep.....	62
4.7.1	Deskripsi Content.....	62
4.7.2	Deskripsi Visual.....	67
4.8	Sistem Produk Buku.....	76
4.8.1	Spesifikasi Buku	76
4.8.2	Estimasi Harga Pt. Prima Muda Perkasa	77
4.8.3	Estimasi Harga Cetak Pribadi Dalam Satuan.....	78
4.9	Layout Desain	79
4.9.1	Kerangka Layout.....	79
4.9.2	Alternatif Layout.....	79
4.9.3	Alternatif Layout Tipografi.....	85
4.9.4	Alternatif Ilustrasi Gambar	87
BAB V IMPLEMENTASI		
5.1	Media Utama.....	88
5.1.1	Buku Soekarno Dalam Visual.....	88
5.1.2	Media Pendukung	92

BAB VI KESIMPULAN

6.1 Kesimpulan	96
----------------------	----

KEPUSTAKAAN

Kepustakaan	97
-------------------	----

LAMPIRAN

Data Kuisisioner	100
------------------------	-----

Data Consumer Journey	101
-----------------------------	-----

Tentang Penulis	102
-----------------------	-----

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Cover depan buku Bung Karno “ <i>The Untold Stories</i> ” dan Wawancara Imajiner Dengan Bung Karno	5
Gambar 1.2 Cover Depan Katalog Uang Kertas Indonesia 1782-2005 dan 1782-2010	6
Gambar 2.1 Skema Alur Pembuatan Buku	20
Gambar 2.2 Skema <i>Emphasis</i> Buku	21
Gambar 2.3 Ukuran Kertas A dan B	22
Gambar 2.4 Foto Ir. Soekarno	23
Gambar 2.5 cover dan isi konten buku Katalog Uang Kertas Indonesia 1782-2010	26
Gambar 2.6. Bentuk Grid kolom pada buku komparator	26
Gambar 2.7. Dominan Background Pada Buku Komparator	27
Gambar 2.8. Font yang digunakan pada buku komparator	27
Gambar 2.9. Data foto pada isi buku Komparator	28
Gambar 2.10. Layout dalam buku komparator	28
Gambar 2.11. Poin-poin isi buku komparator	29

Gambar 3.1 Bagan Prosentase.....	37
Gambar 3.2. Teori Semiotika Roland Barthese	46
Gambar 3.2 Bagan Alur Berpikir	47
Gambar 4.1. Bagan Point of Contac	56
Gambar 4.2. Bagan Konsep Keyword	59
Gambar 4.3. Perbandingan Layout gambar dan teks	67
Gambar 4.4. Warna-Warna Cover Yang Di adopsi	68
Gambar 4.5. Contoh Gambar Cover Depan dengan judul “Propaganda Pemimpin Politik Indonesia”	69
Gambar 4.6. Contoh Gambar Cover Belakang Dengan Berisi Teks Cuplikan Buku Dan Gambar “The dmirable Life of Mother Mariams”	69
Gambar 4.7. Contoh Layout Halaman Dengan Dua Gaya Ilustrasi	70
Gambar 4.8. Logo Photo Shop	70
Gambar 4.9. Logo Corel Draw	71
Gambar 4.10. Logo Indesain	71
Gambar 4.11. Foto Untuk Pengambilan Palet Warna	72

Gambar 4.12. Jenis Font Yang Digunakan	72
Gambar 4.13. Uang Era Soekarno Sebesar Rp. 1000	73
Gambar 4.14. Gaya Gambar Ilustrasi Realis.....	74
Gambar 4.15. Gaya Layout Yang Di Gunakan	74
Gambar 4.16. Contoh Grid Yang Digunakan.....	75
Gambar 4.17. Contoh Ukuran Buku “Logo” Yang Digunakan	76

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

1.1.1 Uang Kertas Republik Indonesia

Memasuki Oktober 1945, rencana penerbitan ORI mulai dibicarakan secara intensif dikalangan kementrian keuangan. Pada 24 oktober 1945, menteri keuangan A. A. Marimis menginstruksikan kepada suatu tim dari serikat buruh percetakan G. Kolff & Co. Jakarta untuk melakukan peninjauan ke beberapa daerah guna menentukan tempat percetakan uang. Wakil dari pemerintah meninjau terhadap percetakan yang akan dipakai sebagai pencetak uang, namun alhasil wakil pemerintah mengutuskan agar mencari alternative lain dalam melakukan percetakan uang, karen percetakan tersebut dinilai kurang bagus. Wakil pemerintah meninjau percetakan di beberapa daerah seperti Surabaya, Yogyakarta, dan Jakarta. Setelah mendapatkan percetakan yang bagus, dibentuknya panitia untuk memepertimbangkan bagaimana cara menerima, menyimpan serta mengedarkan uang. Dalam proses pembuatan mata uang, tidak sedikitpun panitia menemui kendala. Produksi ORI dimulai sejak januari 1946 dan ditangani oleh R. A. S. Winarno dan Joenoet Ramli yang melakukan percetakan setiap hari dari pukul 07.000 sampai dengan 22.00 (Iskandar, 2004:48).

Perlu dikemukakan bahwa sejak awal revolusi pemerintahan RI telah mengumpulkan sumbangan dan mengadakan pinjaman uang dengan membentuk Fond kemerdekaan dan pengeluaran peminjaman Nasional 1946. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa, ORI adalah alat pembayaran revolusi melaawan Belanda seperti halnya continental money (greenbacks) yang telah dikeluarkan oleh Negara-negara koloni Amerika Serikat selama perang kemerdekaan melawan inggris. Dari Oktober 1946 sampai denga Desember 1946, pemerintahan RI telah menerbitkan lima emisi ORI, yaitu emisi pertama ditandatangani oleh menteri keuangan A. A. Marimis di Yogyakarta pada 30 Oktober 1946; emisi kedua ditandatangani oleh menteri keuangan Sjarifuddin Prawiranegara di Jakarta pada 1

Januari 1947; emisi ketiga ditandatangani oleh menteri keuangan A.A. Marimis di Yogyakarta (Iskandar, 2004:55).

Penerbitan ORI merupakan satu peristiwa yang menakjubkan, bahwa perjuangan kemerdekaan Indonesia bukan semata-mata karena dukungan kaum bersenjata tetapi juga masyarakat sipil lainnya, termasuk para pedagang dan petani di desa-desa. ORI dan Urida yang diterbitkan nyaris tanpa jaminan apa-apa yang merupakan kebijakan, telah berhasil menjadi salah satu alat pembiayaan revolusi sekaligus menjadi simbol perjuangan. Jenis-jenis mata uang itu telah mampu menyatukan kaum pedagang dan petani di pedesaan melawan pihak belanda khususnya dalam bidang perdagangan dan moneter. Dukungan terhadap Ori/Urida itu bukan hanya dari pribumi, melainkan juga datang dari nonpribumi (Iskandar, 2004:60).

Mata uang ORI Indonesia pertama kali adalah uang kertas, dimana disebutkan bahwa ORI diterbitkan oleh pemerintah pada tahun 1946. Angka-angka nominal yang terkandung dalam mata uang ORI menurut perjalanan Numismatik (kolektor uang) merupakan angka-angka yang keramat. Banyaknya para numismatik yang memburu mata uang kuno sejak masa kemerdekaan yang menjadi incaran para kolektor dalam negeri maupun kolektor asing. Pada saat wawancara dengan salah satu numismatik di Surabaya mengatakan bahwa kondisi jual beli mata uang kuno di Indonesia relatif tidak stabil, hal tersebut dikarenakan masih banyaknya para numismatik yang masih belum terlalu dalam mengerti tentang cerita-cerita sejarah bangsa yang berkaitan dimana masa mata uang tersebut diterbitkan. Bukan hanya kolektor saja yang masih belum fasih mengerti tentang mata uang kuno, namun numismatik asal Surabaya tersebut sangat yakin bahwa masyarakat luas di seluruh Indonesia juga masih banyak yang belum mengenali jenis-jenis mata uang yang pernah beredar di Indonesia.

1.1.2 Kepemimpinan Ir. Soekarno

Sekarno adalah sosok pemimpin yang sudah keluar masuk penjara. Sejak muda ia berjuang dengan keringat dan darah. Semua pengalaman getir sudah dialaminya, termasuk sekitar 10 kali pengalaman getir percobaan atas

pembunuhan dirinya. Berbagai pemberontakan bersenjata ia hadapi dan lawan tanpa ampun. Soekarno bertambah yakin akan perjuangan cita-cita perjuangannya yang sudah dicanangkan sejak muda belia, yaitu masyarakat yang adil dan makmur. Itulah sebabnya watak otoritarian kepemimpinan soekarno makin lama makin menonjol. Bahasa yang digunakan oleh Soekarno sangat terang-terangan, langsung, sikapnya tegas, emosinya tinggi. Soekarno tidak menakuti kekuatan dunia manapun yang ditakutinya. Dari pemaparan pola komunikasi politik, presiden Indonesia dapat dikatakan bahwa pola komunikasi pemimpin dipengaruhi oleh 3 faktor, antara lain (lesmana, 2009:361-362):

- a. Watak sang pemimpin
- b. Bagaimana ia berkuasa
- c. Situasi politik saat itu, internal maupun eksternal.

Pada tahun 1948, tentara belanda menginvasi ibukota RI Yogyakarta dan menawan Soekarno-Hatta dan membuang mereka ke Bangka. Namun sebelum ditangkap, Soekarno-Hatta memberi mandat pada Sjarifuddin untuk menjalankan pemerintahan darurat Republik Indonesia (PDRI). Nama Sjarifuddin mulai dikenal orang pada saat negeri ini berjuang mempertahankan kemerdekaan. Sebagai menteri keuangan dalam tiga kabinet yang berbeda, gubernur Bank Indonesia. Kebijakan yang penting adalah membuat Oeng Repoeblik Indonesia (ORI), Oktober 1946, untuk menggantikan uang jepang dan belanda (Narasi, 2009:186). Selain Soekarno-Hatta dan Sjarifuddin ada beberapa tokoh yang juga disebut sebagai bapak bangsa yaitu Achmad Soebardjo, dan Ki Hajar Dewantara (Manggut, 2010:36).

1.1.3 Buku Sebagai Sumber Informasi Tentang Ilmu Pengetahuan Sejarah

Buku merupakan sumber media informasi sekaligus ilmu pengetahuan merupakan pendeskripsian yang sangat umum. Padahal, buku memiliki banyak manfaat, seperti contoh bahwa buku dapat membantu perkembangan seorang individu dan bahkan dapat menolong ataupun membantu survival seorang individu (Triyadi, 1999:53). Buku ilmu pengetahuan sejarah merupakan jenis buku ensiklopedia, dimana buku ensiklopedia merupakan jenis buku yang dalam

pesan isinya memberikan wacana terhadap pembaca tentang segala ilmu pengetahuan yang disajikan (Trianto, 2007:144). Buku-buku yang beredar dipasaran sudah sangat banyak dan berkembang, berbagai jeni-jenis buku yang diterbitkan untuk masyarakat luas kini tidak sangat sulit didapat.

Merujuk pada perancangan buku Soekarno dalam visual mata uang kertas republik Indonesia di Era kepemimpinannya, maka dari buku-buku yang sudah beredar dipasaran lebih banyak condong ke cerita mengenai biografi kepemimpinan beliau seperti contoh judul buku “BUNG KARNO *the untold stories*” atau “WAWANCARA IMAJINER dengan Bung Karno”. Buku-buku tersebut merupakan beberapa contoh buku yang masih condong membosankan menurut para komunitas Bung Karno¹. Karena selama ini terlalu banyak pembahasan yang kurang dispesifikan terhadap isi dari cerita buku-buku tersebut.

Sedangkan buku-buku tentang mata uang yang pernah beredar di Indonesia hanya sebatas buku katalog seperti contoh judul buku “KATALOG UANG KERTAS INDONESIA 1782-2005” atau “KATALOG UANG KERTAS INDONESIA 1782-2010”. Selama ini menurut numismatik, melihat perbedaan dari buku yang baru dan dibandingkan dengan buku yang pernah beredar sebelumnya, ternyata dalam buku-buku tersebut hanya mengalami revisi dari isi buku, dan tidak menambahkan cerita atau elemen-elemen apapun untuk digunakan panduan ilmu pengetahuan terhadap cerita dari jenis-jenis uang yang beredar. Selama ini, kebanyakan Numismatik mengetahui cerita dibalik jenis-jenis uang tersebut hanya sekedar melalui mulut-ke mulut.

Dari apa yang sudah dijelaskan diatas maka, perlu diciptakan buku yang memiliki konsep cerita yang menggabungkan antara 2 keinginan target utama yaitu:

¹ Sumber: Wawancara mendalam dengan Bpk Hoya salah satu komunitas Bung Karno.

Kominitas Bung Karno

1. Menginginkan sebuah buku yang menceritakan sejarah tentang Bung Karno secara terperinci, tidak melebar alur ceritanya, dan ditambahkan dengan ilustrasi gambar, sehingga tidak membosankan bagi pembaca.

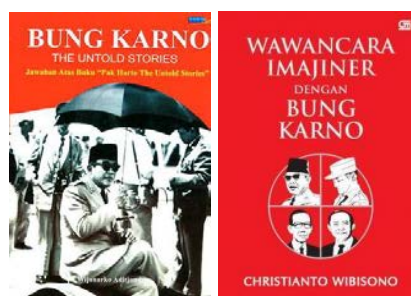
Numismatik

1. Menginginkan yang bukan hanya berisikan gambar mata uang saja, melainkan berisikan cerita-cerita yang bersangkutan dengan mata uang tersebut sehingga dapat dijadikan acuan harga jual belinya.

dengan judul perancangan buku Soekarno dalam visual mata uang kertas republik Indonesia di Era kepemimpinannya, sehingga dapat memberikan ilmu pengetahuan dan dapat digunakan masing-masing target sesuai kebutuhannya.

1.2 Identifikasi Masalah

1. Dibalik pencetakan Uang kertas Republik Indonesia di Era Ir. Soekarno ada cerita-cerita bersejarah yang menarik untuk diungkap.
2. Jenis-jenis uang kertas Republik Indonesia serta cerita bersejarah pada saat kepemimpinan Ir. Soekarno perlu diberikan kepada masyarakat sebagai sumber ilmu pengetahuan.
3. Banyaknya buku yang beredar tentang Ir. Soekarno hanya bercerita sosok beliau dari segi-segi tertentu, dan belum pernah buku-buku tersebut mengaitkan cerita sejarah Ir. Soekarno dengan berbagai visual media yang ada pada waktu kepemimpinannya, seperti:



Gambar 1.1. Buku
(Sumber. Cover Depan Bung Karno “*The Untold Stories*” dan Wawancara Imajiner Dengan Bung Karno)

4. Buku yang beredar mengenai mata uang kertas republik indonesia saat ini masih sekedar buku katalog, seperti:



Gambar 1.2. Buku
(Sumber. Cover Depan Katalog Uang Kertas Indonesia 1782-2005 dan 1782-2010)

1.3 Rumusan Masalah

Dari uraian diatas, maka bisa didapat perumusan masalah yang akan diangkat dalam perancangan ini, yaitu: Bagaimana merancang buku tentang Ir. Soekarno direpresentasikan dalam visual mata uang kertas Republik Indonesia yang diedarkan di Era kepemimpinannya?

1.4 Batasan Masalah

1. Perancangan ini hanya sebatas uang kertas pemerintahan Republik Indonesia di Era Ir. Soekarno.
2. Pembahasan cerita sejarah terhadap jenis-jenis uang kertas tidak terlalu mendalam.
3. Visual pada uang kertas yang akan dijadikan sebagai kutipan cerita sejarah hanya melalui muka tampilan gambar utama bagian depan mata uang.

1.5 Ruang Lingkup

1.5.1 Ruang Lingkup Studi

1. Studi tentang jenis-jenis mata uang kertas republik Indonesia di Era pemerintahan Ir. Soekarno.

2. Studi literatur tentang buku-buku yang mengandung cerita-cerita sejarah disaat kepemimpinan Ir. Soekarno.
3. Wawancara dengan berbagai komunitas Bung Karno, Numismatik, ahli sejarah.
4. Riset target segmentasi.
5. Studi literatur tentang desain komunikasi visual untuk menunjang perancangan buku.
6. Studi biaya produksi (studi dengan cara menawarkan proposal kepada penribit, serta menghitungkan baya produksi buku yang akan diproduksi).

1.5.2 Implementasi Desain

1. Media Utama
 - Buku tentang Soekarno dalam visual uang kertas republik Indonesia di Era kepemimpinannya, merupakan media utama dalam perancangan ini.
2. Media Pendukung
 - *X benner*, baleho, poster, iklan jalan pada media internet, disertai dengan event bedah buku pada awal launching pengeluaran buku yang dirancang. Kegiatan tersebut digunakan untuk menunjang promosi buku tersebut.
 - *Bolpoin*, *note pad*, pembatas buku serta cd pidato proklamasi kemerdekaan Indonesia yang dikumandangkan oleh Ir. Soekarno, merupakan media-media pendukung untuk menarik konsumen.

1.6 Tujuan Perancangan

1. Untuk mengenalkan jenis-jenis mata uang kertas republik Indonesia di Era Ir. Soekarno
2. Wacana ilmu pengetahuan sejarah yang baru terhadap hubungan mata uang dengan masa pemerintahan Ir. Soekarno.

1.7 Manfaat Perancangan

1. Manfaat Bagi Instansi-Instansi Terkait
 - Sebagai bentuk ilmu pengetahuan sejarah tentang jenis-jenis mata uang kertas republik Indonesia yang terkait dalam masa kepemimpinan Ir. Soekarno.
2. Manfaat Bagi Mahasiswa
 - Sebagai bentuk perancangan buku untuk menunjang penyelesaian tugas akhir.

1.8 Skema Perancangan

1. BAB I PENDAHULUAN

Menguraikan latar belakang pemilihan judul, permasalahan, ruang lingkup, serta tujuan.
2. BAB II STUDI LITERATUR

Pada studi literatur mengenai hal yang mencakup teori dasar yang melatar belakangi konsep yang akan dibuat serta studi yang diperoleh dari data aktual dan faktual, sehingga mendapatkan data yang valid, guna menghasilkan *output* yang diinginkan.
3. BAB III METODE PERANCANGAN

Menguraikan tentang definisi judul dan sub judul, analisa data, serta tahapan dan logika pikir dalam perancangan judul.
4. BAB IV KONSEP DESAIN

Konsep yang menjadi acuan tiap output desainnya secara menyeluruh
5. BAB V IMPLEMENTASI DESAIN

Pembahasan terhadap keluaran desain (*output*) sebagai perwujudan dari konsep dan teori yang dipakai.
6. BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan yang berupa jawaban terhadap permasalahan dan nilai baru yang ditemukan serta saran bagi proyek desain selanjutnya sebagai hasil pemikiran atas keterbatasan yang dilakukan.